

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang film *Confession of a Shopaholic* ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hedonisme direpresentasikan sebagai kesenangan duniawi sesaat yang membuat seseorang bernafsu untuk membeli barang secara berlebihan dengan segala cara. Kesimpulan ini ditemukan berdasarkan temuan-temuan penelitian berikut. Hedonisme egoistis merupakan hedonisme yang berpandangan bahwa manusia akan terus mencari kebahagiaan demi mendapatkan kebahagiaan yang membuat dirinya senang. Tindakan hedonisme egoistis ditandai dengan Rebecca yang tidak bisa mengontrol diri untuk tidak membeli barang secara berlebihan dengan segala cara, Rebecca memperebutkan barang dengan pembeli lain, dan para pembeli yang saling berebutan untuk membeli barang jualan Rebecca. Hedonisme psikologi adalah hedonisme yang berpandangan bahwa manusia akan terus berbuat agar mendapatkan kenikmatan dan terhindar dari hal-hal yang buruk. Tindakan hedonisme ini ditandai dengan Miss Ptaszinski yang terpengaruh oleh ucapan Rebecca hingga akhirnya dia membeli barang-barang dengan berlebihan, dan Rebecca yang mencairkan balok es berisi kartu kreditnya untuk digunakannya berbelanja lagi. Hedonisme rasional-rationalistis adalah pandangan hedonisme yang menganggap bahwa kesenangan yang didapatkan

manusia berasal dari tolak ukur yang sudah dipikirkan secara logis. Tindakan hedonisme ini ditandai dengan Luke yang berbelanja pakaian mewah untuk sebuah acara pesta, Suze yang menemukan pakaian dari lemari Rebecca untuk dikenakan Rebecca pada acara pesta, Rebecca yang menghadiri acara pesta yang berisikan orang-orang kalangan atas dengan menggunakan pakaian yang mewah, dan Rebecca yang membeli baju baru untuk dipakainya di acara TV debutnya. Dan hedonisme etnis universal adalah hedonisme yang menganggap bahwa setiap orang memiliki caranya sendiri untuk dapat membahagiakan semua orang dalam jangka waktu yang panjang. Tindakan hedonisme ini ditandai dengan kedua orang tua Rebecca yang menghabiskan seluruh uang tabungannya hingga tidak tersisa sepeserpun untuk membeli sebuah mobil van, dan Allon yang menyebarkan informasi penjualan barang-barang Rebecca dengan harga terjangkau kepada seluruh karyawan *Dantay West*.

Representasi hedonisme yang ditemukan dalam film ini berupa *scene-scene* yang menampilkan kebahagiaan yang dirasakan oleh pemeran film tersebut berdasarkan pada aspek-aspek hedonis, karakteristik hedonis, dan juga jenis-jenis hedonis seperti ketika tokoh utama dalam film ini selalu merasakan kebahagiaan dan juga kesenangan sesaat ketika melihat barang-barang yang menarik perhatiannya, terutama barang *sale* kemudian membelinya dengan segala cara. Tindakan tersebut memunculkan perasaan senang yang tak terbendung sehingga tokoh utama tersebut berlaku konsumtif dengan membeli barang-barang yang tidak perlu sehingga menumpuk. Tidak tahan untuk tidak membeli sesuatu barang sehingga tokoh utama

film tersebut mempunyai barang-barang yang menumpuk kamarnya, tokoh utama maupun tokoh lainnya terpengaruhi untuk membeli sesuatu barang, tidak dapat mengatur keuangan, dan berbelanja secara berlebihan.

## 5.2 Saran

Pada akhir cerita dalam film *Confession of a Shopaholic* ini dapat dijadikan sebagai bahan edukasi bagi para penontonnya bahwa tindakan hedonisme yang memunculkan perasaan senang sesaat pada barang-barang yang dibeli tidak akan bertahan lama. Hal tersebut dapat memunculkan masalah baru dikemudian hari, seperti menjadi boros, tidak bisa menghemat dalam mengatur keuangan.

